

**FAKTOR KENAKALAN REMAJA BERSIFAT *BULLYING* DI  
KELURAHAN BANDUNG KIRI KECAMATAN  
LUBUKLINGGAU BARAT I**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Rizki Saputra**

**NIM: 06151181722005**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

**FAKTOR KENAKLAN REMAJA BERSIFAT BULLYING  
DI KELURAHAN BANDUNG KIRI KECAMATAN  
LUBUKLINGGAU BARAT I**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Rizki Saputra**

**NIM:06151181722005**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**

**Mengesahkan:**

**Pembimbing,**

**Mega Nurrisalia S.Pd., M.Pd  
NIP.199103272019032021**

**Ketua Jurusan**



**Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd  
NIP.195901011986082001**

**Koordinator Program Studi**

**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D  
NIP.195910171988032001**

**FAKTOR KENAKALAN REMAJA BERSIFAT BULLYING  
DI KELURAHAN BANDUNG KIRI KECAMATAN  
LUBUK LINGGAU BARAT I**

**SKRIPSI**

**Oleh**

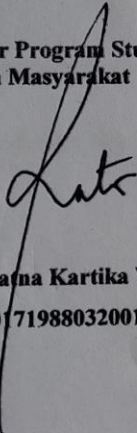
**Rizki Saputra**

**NIM:06151181722005**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**

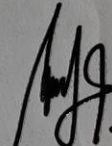
**Mengesahkan:**

**Koordinator Program Studi,  
Pendidikan Masyarakat**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D  
NIP.195910171988032001**

**Pembimbing**



**Mega Nurrisalia S.Pd., M. Pd  
NIP.199103272019032021**

**FAKTOR KENAKLAN REMAJA BERSIFAT BULLYING DI  
KELURAHAN BANDUNG KIRI KECAMATAN  
LUBUKLINGGAU BARAT I**

**SKRIPSI**

**Oleh**

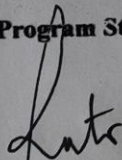
**Rizki Saputra**

**NIM:06151181722005**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**

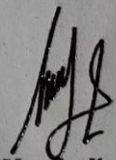
**Disetujui untuk diajukan dalam ujian Akhir Program Sarjana**

**Mengetahui  
Koordinator Program Studi,**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D  
NIP.195910171988032001**

**Pembimbing**



**Mega Nurrizalia S.Pd., M. Pd  
NIP.199103272019032021**



Universitas Sriwijaya

**FAKTOR KENAKALAN REMAJA BERSIFAT BULLYING DI  
KELURAHAN BANDUNG KIRI KECAMATAN LUABUK  
LINGGAU BARAT I**

**Oleh**

**Rizki Saputra**

**NIM : 06151181722005**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**

**Telah diuji lulus pada :**

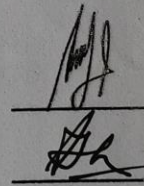
**Hari : Kamis**

**Tanggal : 12 Januari 2023**

**PENGUJI**

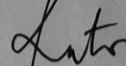
**1. Mega Nurrizalia, M.Pd**

**2. Dr. Azizah Husin, M.Pd**



**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi,**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D**

**NIP. 195910171988032001**

Universitas Sriwijaya

**PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rizki Saputra

NIM : 06151181722005

ProgramStudi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Faktor Kenakalan Remaja Bersifat Bullying Di Kelurahan Bandung Kiri Kecamatan Lubuklinggau Barat I. Ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan plagiat atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 17 Tahun 2020 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 12 Januari 2023

Yang membuat Pernyataan

A 1000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'METEPAK TEMPEL', and 'EE5AKX2290 1377'.

Rizki Saputra

NIM.06151181722005



Universitas Sriwijaya

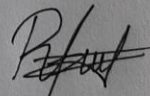
**PRAKATA**

Skripsi dengan judul “Faktor Kenakalan Remaja Bersifat Bullying Di Kelurahan Bandung Kiri Kecamatan Lubuklinggau Barat I disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari beberapa pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Ibu Mega Nurrizalia S.Pd., M. Pd. sebagai pembimbing, atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku dekan FKIP Unsri, Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditunjukkan kepada Ibu Dr. Azizah Husin, M. Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan sejumlah saran serta masukan untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada orang tua yang telah mendukung, menyemangati dan membiayai saya dalam melakukan skripsi ini selama saya berkuliah di Universitas Sriwijaya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Universitas Sriwijaya.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran di bidang studi pendidikan masyarakat.

Indralaya, 12 Januari 2023

Penulis



Rizki Saputra

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada ALLAH Subhanahu wa ta'ala Serta solawat kepada junjungan Nabi Muhammad Shallallaahu'alaihi wassalam. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Kedua Orang Tuaku Tercinta, Ayahanda Zulkifli dan Ibunda Iin Budiono, saya ucapkan terima kasih telah membesarkan saya, mendidik saya, merawat saya sampai detik ini. Terima kasih banyak atas perjuanganmu yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta do'a yang senantiasa terpanjatkan untuk anakmu ini sehingga anakmu ini dapat menyelesaikan masa studi di Universitas Sriwijaya.
- ❖ Saudaraku tercinta Martina Rahmadani selaku kakak tertua didalam keluarga Taufik Hidayat selaku kakak kedua saya dan Wahyu Putri Lestari selaku adik perempuan saya terima kasih atas dukungan dan do'a sehingga saya dapat menyelesaikan masa studi dan menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Pembimbing skripsiku Ibu Mega Nurrizalia S.Pd., M. Pd yang telah banyak sekali meluangkan waktunya untuk membimbing serta memberikan arahan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dan dapat menyelesaikan masa studi saya di Universitas Sriwijaya.
- ❖ Penguji skripsiku Ibu Dr. Azizah Husin, M. Pd yang telah banyak memberikan masukan serta saran sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Bapak/Ibu Dosen dan admin Program Studi Pendidikan Masyarakat. Ibu Dra.Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd.,Ph.D., Dr. Azizah Husin, M.Pd., Dian Sri Andriani.S.Pd.,M.Sc., Yanti Karmila Nengsih, M.Pd. , Mega Nurrizalia , M.Pd., Shomedran, M.Pd., Ardi Saputra, S.Pd.,M.Sc., dan Yuhyi Purnamasari, S.Pd. Terimakasih telah



mendidik, membimbing dan memberikan ilmu dalam perjalanan studiku. Terima kasih telah membantu dalam pengurusan segala administrasi dalam perjalanan studiku.

- ❖ Sahabat seperjunganku selama masa studiku di Universitas Sriwijaya, M. Khairul Saputra, Terima kasih atas perjalanan yang selalu kebersamai dalam suka maupun duka selama menimba ilmu di dunia perkuliahan, terimakasih segala bantuan, dukungan dan support
- ❖ Almamater Kebanggaanku–Universitas Sriwijaya.

#### MOTTO

*“Ketika kamu merasa sendirian, ingatlah karena masih ada Allah yang selalu bersamamu”*

## DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
DAFTAR ISI.....	9
BAB I PENDAHULUAN.....	12
1.1 Latar Belakang .....	12
1.2 Rumusan Masalah.....	15
1.3 Tujuan Penelitian .....	15
1.4 Manfaat Penelitian .....	15

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor kenakalan remaja bersifat bullying pada media sosial di Kelurahan Bandung kiri khususnya di RT. 02. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data ini dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian ini berjumlah empat orang remaja. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan observasi berlangsung di media sosial. Hasil penelitian menemukan faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja bersifat bullying yaitu faktor biologis yang dilihat dari kekurangan fisik remaja yang dibullying. Faktor psikogenesis dilihat dari anak yang menjadi korban broken home, remaja yang membully berasal dari keluarga broken home sehingga remaja tersebut kurangnya kasih sayang dan perhatian. Faktor sosiogenesis dilihat terdapat pembully yang memiliki kelompok yang dapat menjadikan sikap tidak baik sehingga muncul rasa percaya diri yang berlebih dan sifat apatis faktor subcultural delinquency remaja yang memiliki idola didunia maua sehingga mengikuti cara gaya hidup dari idola tersebut seperti khabib dan artis Justin bebar, Bentuk bullying yang dilakukan didunia nyata berawal dari dunia maya yang terjadi karena ketiak puaasan dari pembully.

Kata kunci: Faktor kenakalan remaja, *Bullying, cyber bullying*



## ABSTRACT

This study aims to determine the factors of juvenile delinquency in the form of bullying on social media in the Left Bandung Village, especially in the RT. 02. This type of research uses a qualitative descriptive method. This data collection is done by interviews, observation and documentation. The subjects of this study were four teenagers. Data collection techniques by means of interviews and observations take place on social media. The results of the study found that the factors that influence juvenile delinquency are bullying, namely biological factors as seen from the physical deficiencies of the youth who are bullied. The psychogenic factor can be seen from the children who are victims of broken homes, teenagers who bully come from broken home families so that these teenagers lack love and attention. The sociogenesis factor can be seen that there are bullies who have groups that can make bad attitudes so that excessive self-confidence and apathy appear. what is done in the real world starts from the virtual world which occurs because of the satisfaction of the bully.

Keywords: Juvenile delinquency factor, Bullying, Cyber bullying

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Remaja pada hakekatnya sedang berjuang untuk menemukan dirinya sendiri. Masa remaja merupakan masa dimana seseorang anak akan banyak mendapatkan pembelajaran tentang kehidupan. Seorang anak akan produktif di usia dini tergantung orang tua, lingkungan sekitar dan budaya yang akan mengarahkan seorang anak menjadi apa. Permasalahan yang sangat kompleks di kalangan remaja adalah kenakalan remaja. Kenakalan remaja adalah suatu perbuatan yang melanggar norma, aturan hukum dalam masyarakat yang dilakukan pada masa remaja atau transisi masa anak-anak dan dewasa. Masa remaja adalah masa pancaroba penuh dengan kegelisahan serta bimbang untuk menemukan jati diri sesungguhnya yang ada pada dalam dirinya.

Di era globalisasi yang ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa dampak besar terhadap kehidupan sosial. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mempermudah setiap orang untuk mengakses apapun yang dibutuhkannya. Akan tetapi, tidak sepenuhnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan dampak baik bagi kehidupan sosial. Dampak negative dari kemajuan zaman ini adalah meningkatnya masalah sosial yang ada di masyarakat.

Masalah sosial merupakan salah satu permasalahan yang ada dalam patologisosial. Pendidikan Nonformal merupakan salah satu pendidikan yang mempelajari ilmu patologi sosial, serta memiliki tujuan untuk menanggulangi masalah sosial yang ada di masyarakat. Masalah sosial adalah suatu permasalahan yang dihadapi seseorang atau sekelompok orang karena adanya perbedaan antara harapan dengan kenyataan. Menurut Taftazani, (2017) Masalah sosial merupakan fenomena yang selalu ada pada setiap masyarakat di

belahan bumi manapun. Selama masyarakat terus mengalami proses perubahan, maka masalah sosial akan terus muncul tanpa bisa dihindari serta sekaligus akan terus mempengaruhi dimensi kehidupan setiap orang.

Kenakalan remaja merupakan fenomena sosial yang timbul di tengah-tengah masyarakat. Pada perspektif teoritis kenakalan remaja merupakan pelanggaran yang dilakukan oleh remaja dan berujung merugikan diri sendiri maupun orang lain. Pelanggaran ini timbul dikarenakan adanya penyimpangan perilaku pada norma-norma sosial yang ada di masyarakat. Saat ini masyarakat Indonesia mulai resah dengan masalah kenakalan remaja ini, karena tidak hanya di perkotaan kenakalan remaja banyak ditemui, akan tetapi di daerah pedesaan pun sudah mulai merajalela. Masalah tersebut cenderung menjadi masalah nasional yang dirasa sulit dihindari, ditanggulangi, dan diperbaiki. Apalagi dengan kemajuan zaman saat ini remaja mudah mengakses berbagai konten pada sosial media maupun aplikasi yang ada saat ini. Jika remaja tidak dapat memilah-milah konten yang baik dan buruk, maka remaja tersebut akan terjerumus pada sifat apatis.

Kenakalan remaja pada saat ini bukan hanya terletak pada fisik akan tetapi juga terletak pada verbal yang dimana sering disebut dengan bullying, *bullying* dewasa ini menjadi salah satu pembicaraan yang hangat dan menjadi perhatian khusus oleh pemerintah dalam dunia pendidikan agar tidak menjadi keterbiasaan dan menimbulkan hal negatif yang lainnya. *Bullying* sendiri merupakan tindakan intimidasi yang dilakukan pihak yang lebih kuat terhadap pihak yang lebih lemah. Tindakan penindasan ini dapat diartikan sebagai penggunaan kekuasaan atau kekuatan untuk menyakiti seseorang atau kelompok sehingga korban merasa tertekan, trauma, dan tidak berdaya. Adanya unsur ketidak seimbangan kekuatan merupakan pembeda antara *bullying* dengan konflik lainnya (Wiyani, 2012).

*Bullying* dengan perkembangan zaman yang sekarang tumbuh semakin cepat maka bukan hanya di dunia nyata saja terjadi akan tetapi sudah masuk kedalam dunia maya terutama pada sosial media, kebanyakan masyarakat dalam



menggunakan sosial media kurang bijak dalam menjalankan aplikasi yang dimiliki. Hal ini dapat terlihat dari beberapa kasus yang terjadi seperti terjadinya pembunuhan terhadap remaja dikarenakan pengejakan di facebook. *Bullying* yang dilakukan di media sosial disebut juga dengan *cyberbullying*.

Kenakalan remaja di media sosial menjadi embrio dalam kehidupan nyata, perilaku *Bullying* di media sosial akan terbawa dalam kehidupannya, hal ini tercermin ketika peneliti melakukan observasi awal. Kecendrungan remaja yang memiliki sifat untuk membully akan sama perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti mengambil kasus pembullyan di media sosial sehingga dapat menemukan bahwa di media sosial juga terdapat kasus pembullyan dan pembullyan tersebut juga terjadi di dunia nyata yang membuat sebuah korelasi bahwa media sosial merupakan sebuah cerminan dari tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.

Kecamatan Lubuklinggau barat 1 adalah kecamatan yang terletak di kota Lubuklinggau dan memiliki bentuk kenakalan remaja yang beragam, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terdapat beberapa akun media sosial remaja yang ada sempat terindikasi melakukan *bullying* terhadap teman sebaya yang merupakan teman di media sosial tersebut. Konteks dari *bullying* yang ada terlepas dari sebuah sifat bercanda perkataan yang ada dapat menimbulkan konflik sehingga berdampak pada ketergangguan mental korban. Berdasarkan latar belakang di atas fenomena tingkat kenakalan remaja di masyarakat, faktor-faktor penyebab kenakalan remaja berkaitan dengan *cyberbullying*, serta fakta permasalahan yang terjadi di kecamatan Lubuklinggau barat 1 menarik peneliti untuk meneliti lebih mendalam. Selain itu, berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya terdapat kesamaan faktor penyebab kenakalan remaja yang ada di kecamatan Lubuklinggau barat I. Sehingga penulis tertarik melakukan penelitian di kecamatan Lubuklinggau barat I dengan mengangkat judul “Faktor Kenakalan Remaja Bersifat *Bullying* Di Kelurahan Bandung Kiri Kecamatan Lubuklinggau Barat I.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah yang sudah dipaparkan oleh peneliti maka rumusan penelitian kali ini adalah “Apa faktor kenakalan remaja bersifat *bullying* di kelurahan bandung kiri kecamatan lubuk linggau barat I ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian kali ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kenakalan remaja bersifat *bullying* di kelurahan bandung kiri kecamatan lubuk linggau barat I

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini baik dari segi teoritis maupun praktis yaitu sebagai berikut:

### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan untuk menambah pengetahuan tentang faktor kenakalan remaja bersifat *bullying* pada media sosial, strategi pencegahan dan penanggulangannya.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan sarana penelitian yang sesuai dengan bidang ilmu dan juga sebagai penunjang profesi kedepan dalam lingkungan masyarakat yang berada dilapangan.

#### 2) Bagi Masyarakat setempat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi masyarakat setempat untuk mengatasi permasalahan kenakalan remaja sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan informasi mengenai faktor-faktor penyebab kenakalan remaja yang bersifat *bullying*, dan penelitian ini diharapkan dapat

menjadi masukan bagi masyarakat sehingga dapat menanggulangi *cyberbullying* dan mengurangi tingkat kenakalan remaja yang masih tinggi di masyarakat dimedia sosial.



## DAFTAR PUSTAKA

- Rizky Fitrianyah, R., & Waliyanti, E. (2018). Perilaku Cyberbullying Dengan Media Instagram Pada Remaja Di Yogyakarta. *Indonesian Journal Of Nursing Practice*, 2(1). <https://doi.org/10.18196/ijnp.2177>
- Santrock JW. Psikologi Pendidikan Edisi Kedua. Jakarta: Kencana Prenada Media Group; 2017.
- Loretha, All Fine, Khomsun Nurhalim, and Utsman Utsman. 2017. "Pola Asuh Orangtua Dalam Pendidikan Agama Pada Remaja Muslim Minoritas Di Amphoe Rattaphum Thailand". *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment* 1 (2), 102-7. <https://doi.org/10.15294/jnece.v1i2.13319>.
- Putro, K. Z. (2017). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, Vol. 17, No. 1, 1-8.
- Kartono, Kartini, 2014, *Patologi Sosial 2 : Kenakalan Remaja*, Jakarta : Rajawali Press
- Putri, J. D., Nugroho, I. P., & Pratiwi, M. (2019). Hubungan Keterlibatan Siswa Dengan Kenakalan Remaja Pada Siswa SMA X Kertapati. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*, 5(2), 73-77. Diambil dari: <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/BKA/article/viewFile/2325/1889>
- Mannuhung, S. (2019). Penanggulangan Tingkat Kenakalan Remaja Dengan Bimbingan Agama Islam. *Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 9–16.
- Netrawati, Khairani, & Karneli, Y. (2018). Upaya Guru BK untuk Mengentaskan Masalah-Masalah Perkembangan Remaja dengan Pendekatan Konseling Analisis Transaksional. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(1).

- Pratiwi, L. (2017). Peran orang tua dalam mencegah kenakalan remaja desa gintungan kecamatan gebang kabupaten purworejo. *Pendidikan Luar Sekolah*, 1(1), 75–83.
- Siswendi, A., & Basri, D. H. (2014). Perilaku Meminum-Minuman Keras di Kalngan Remaja di Kelurahan Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Hilir. *JOM FISIP*, 1(2), 1–12.
- Unayah, N., & Sabarisman, M. (2015). Fenomena Kenakalan Remaja dan Kriminalitas. *Sosial Informa*, 1(2), 121–140
- Widitya, T. S. E., & Setiawati, D. (2014). Pemahaman Bimbingan Kelompok dengan Topik Tugas Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Dampak Kenakalan Remaja Pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Kasiman Bojonegoro. *Jurnal BK UNESA*, 4(2), 340–349.
- Andrianto. (2019). Faktor-Faktor Penyebab Kenakalan Remaja Di Lebak Mulyo Kecamatan Kemuning Kota Palembang. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1(1), 82– 104.
- Kartono, K. (2017). *Patologi Sosial II: Kenakalam Remaja*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Sriyanto, Abdulkarim, A., Zainul, A., Maryani, E. (2014). Perilaku Asertif dan Kecenderungan Kenakalan Remaja Berdasarkan Pola Asuh dan Peran Media Massa. *Jurnal Psikologi*, 41 (1), 74 – 88  
<https://jurnal.ugm.ac.id/jpsi/article/view/6959/5420>
- Fauziah, N., Rafiyah, I., & Solehati, T. (2018). Parent ' s Anxiety Towards Juvenile Delinquency Phenomenon in Bandung Indonesia. *Nurseline Journal*, 3(2), 52–59. <https://doi.org/10.19184/nlj.v3i2.7286>
- Diananda, A. (2018). Psikologi Remaja dan Permasalahannya. *E-Journal Siti Islamic Village*, 1(1), 116–133.

- Lai, S-L., Ye, R., dan Chang, K-P. (2008). Bullying in middle schools: an AsianPacific Regional Study. *Asia Pacific Education Review*, 9 (4), 503-515.
- Santrock, W. John. 2007. *Perkembangan anak*. Jakarta. PT Erlangga.
- Astuti, Ponny Retno. 2008. *Meredam bullying 3 cara efektif meredam K.P.A (Kekerasan Pada Anak)*. Jakarta: Grasindo
- Adila,Nisa.2009. Pengaruh Kontrol Sosial terhadap Perilaku Bullying Pelajar di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Krimonologi Vol.5 no.1, 2009,hal.58*
- Hymell, S, Nickerson, A & Swearer, S. (2012). *Bullying at school and online: quick facts for parents*. USA: Education.com Holdings,Inc
- Sukardi, 2004, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Basrowi & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia.
- Moleong, Lexy J.. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya